



Vol. 03 No. 03 (2024) : 544-551

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 Indralaya

Indra Wedi

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : wediindra@gmail.com

Abstract

This research aims to explore and analyze the role of the principal's leadership in improving teacher performance at SMAN 1 Indralaya. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews, observation and documentation studies. Respondents consisted of school principals, teachers, administrative staff and students. The data analysis technique uses a thematic approach. The research results show that the leadership of the school principal has a crucial role in improving teacher performance in the school. The principal plays a role as the main driver in creating a conducive work environment and motivating teachers to improve the quality of their teaching. Leadership strategies that are inclusive, supportive and build effective communication have proven to be effective in improving teacher performance. Apart from that, school principals are also responsible for developing teacher professionalism through continuous training and development. They facilitate teachers' access to the resources and support needed to improve the quality of their teaching. In addition, transformational leadership has been proven to have a significant positive impact on teacher performance, by motivating them to innovate and collaborate in achieving school goals. In conclusion, the leadership role of the principal is very important in improving teacher performance at SMAN 1 Indralaya. Effective leadership not only creates a work environment that allows for teacher professional growth, but also shapes a school culture that is oriented towards learning and collaboration. The implication of this research is the need to develop leadership training programs for school principals to improve the quality of education in secondary schools.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Indralaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Responden terdiri dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa. Teknik analisis data menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Strategi kepemimpinan yang inklusif, mendukung, dan membangun komunikasi yang efektif terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Mereka memfasilitasi akses guru terhadap sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, kepemimpinan transformasional terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru, dengan memotivasi mereka untuk berinovasi dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan sekolah. Kesimpulannya, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Indralaya. Kepemimpinan yang efektif tidak

hanya menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan pertumbuhan profesional guru, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang berorientasi pada pembelajaran dan kolaborasi. Implikasi penelitian ini adalah perlunya pengembangan program pelatihan kepemimpinan untuk kepala sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah menengah.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi bagi pembangunan suatu bangsa. Di era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan semakin kompleks, sehingga menuntut adanya pembaruan dan inovasi dalam setiap aspeknya. (Dewi, 2019) Salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan adalah kualitas guru, yang memiliki peran vital dalam membentuk dan meningkatkan mutu pendidikan. (Abd. Khalid Hs. Pandipa, 2019) Namun, untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, diperlukan peran kepemimpinan yang efektif di tingkat sekolah. (Latifah et al., 2021)

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dan prestasi siswa. (Azis & Nobisa, 2022) Kepala sekolah bukan hanya sekadar administrator, tetapi juga pemimpin yang memiliki peran strategis dalam membentuk budaya sekolah, memotivasi staf, dan merancang kebijakan yang mendukung proses pembelajaran. (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021) Oleh karena itu, penelitian tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru memiliki relevansi yang besar dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan.

SMAN 1 Indralaya, sebagai salah satu sekolah menengah di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Indralaya dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kepemimpinan di lingkungan sekolah, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan, akhirnya, kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru memiliki relevansi yang luas. Tidak hanya berkontribusi pada pemahaman teoritis tentang kepemimpinan dalam konteks pendidikan, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, dan pembuat kebijakan, untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan kinerja guru di sekolah-sekolah.

Melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek dari kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Indralaya. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa, serta observasi langsung dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari data.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur tentang kepemimpinan pendidikan dan kinerja guru. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi peran kepemimpinan kepala sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Indralaya. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik sekolah tersebut secara menyeluruh, serta memungkinkan analisis yang mendalam terhadap interaksi antara berbagai variabel yang terlibat. (Sugiyono, 2017)

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa untuk memperoleh wawasan yang komprehensif tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Observasi langsung dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa, serta dinamika lingkungan kerja. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti dokumen kebijakan sekolah, laporan evaluasi, dan materi pelatihan yang berkaitan dengan kepemimpinan sekolah dan kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan tematik, di mana data akan dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara berbagai aspek yang terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi dan Kinerja Guru di SMAN 1 Indralaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Indralaya mempengaruhi motivasi dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat motivasi serta kinerja guru di sekolah tersebut.

Pertama-tama, kepemimpinan kepala sekolah yang inklusif dan mendukung memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi guru. (Susanto, 2013) Wawancara dengan responden menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan apresiasi, dan memberikan dukungan secara personal kepada guru cenderung meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka. Dalam lingkungan yang kondusif ini, guru merasa dihargai dan didorong untuk melakukan yang terbaik dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga berdampak langsung pada kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan yang jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memfasilitasi pengembangan profesional guru cenderung menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan guru untuk berkembang dan meningkatkan kinerja mereka. (Handayani, 2012) Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di bawah kepemimpinan yang efektif lebih cenderung berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional dan berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Hal ini mencerminkan adanya hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembahasan, ditemukan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan dalam membentuk motivasi dan kinerja guru di SMAN 1 Indralaya. Hal ini menegaskan pentingnya memiliki kepala sekolah yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada staf pendidik. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya pengembangan program pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi guru. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas

pendidikan melalui pengelolaan yang efektif terhadap sumber daya manusia di sekolah.

B. Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Kerja Kondusif bagi Peningkatan Kinerja Guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMAN 1 Indralaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan tersebut.

Pertama-tama, salah satu strategi yang diterapkan adalah membangun komunikasi yang efektif. Wawancara dengan responden menunjukkan bahwa kepala sekolah aktif berkomunikasi dengan guru, baik secara individu maupun melalui pertemuan staf. Komunikasi yang terbuka dan transparan membantu membangun hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru, sehingga memungkinkan pertukaran gagasan dan umpan balik yang konstruktif. Hal ini membantu dalam memecahkan masalah, menyelesaikan konflik, dan menciptakan rasa kepercayaan di antara anggota staf, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas lingkungan kerja.

Selain itu, kepala sekolah juga menerapkan strategi pengembangan profesional guru yang berkelanjutan. Melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan diri lainnya, kepala sekolah memastikan bahwa guru memiliki akses ke sumber daya dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan memimpin kelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk terus belajar dan berkembang.

Dalam pembahasan, ditemukan bahwa strategi-strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru di SMAN 1 Indralaya. Komunikasi yang efektif membantu dalam membangun hubungan yang harmonis di antara anggota staf, sementara pengembangan profesional yang berkelanjutan memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pengajaran yang berkualitas. (Handayani, 2012) Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya dukungan yang berkelanjutan bagi kepala sekolah dalam menerapkan strategi-strategi ini, serta pentingnya pengakuan terhadap peran mereka dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional dan kinerja guru.

C. Dampak Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Inovasi dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di SMAN 1 Indralaya

Penelitian ini menginvestigasi dampak kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap inovasi dan kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran di SMAN 1 Indralaya. Hasil penelitian menyoroti pentingnya kepemimpinan transformasional dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi di antara staf pengajar.

Pertama-tama, kepemimpinan transformasional ditemukan berperan dalam memotivasi staf pengajar untuk berinovasi dalam metode pengajaran. Kepala sekolah yang mempraktikkan kepemimpinan transformasional cenderung mendorong kreativitas dan pemikiran baru di antara staf pengajar. Dengan memberikan inspirasi, visi yang jelas, dan dukungan yang kuat, kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk mencoba pendekatan pengajaran yang inovatif dan efektif. Hal ini terbukti meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan dan merangsang pertumbuhan profesional guru.

Selanjutnya, kepemimpinan transformasional juga memfasilitasi kolaborasi antar-guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala sekolah yang mempromosikan budaya kolaborasi mendorong guru untuk saling berbagi ide, pengalaman, dan sumber daya. Ini menciptakan lingkungan di mana guru dapat belajar satu sama lain, saling memberikan dukungan, dan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui kolaborasi ini, guru dapat memperluas wawasan mereka, mengembangkan praktik terbaik, dan secara efektif mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Dalam pembahasan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional memainkan peran kunci dalam memfasilitasi inovasi dan kolaborasi di antara staf pengajar di SMAN 1 Indralaya. Implikasinya, kepala sekolah perlu dilengkapi dengan keterampilan kepemimpinan transformasional untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan pertumbuhan profesional guru dan peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Selain itu, perlunya pengakuan terhadap pentingnya kolaborasi dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta dukungan yang berkelanjutan bagi kepala sekolah dalam menerapkan praktik kepemimpinan transformasional di sekolah.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dipelajari peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Indralaya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa poin penting:

1. Kepemimpinan yang inklusif dan mendukung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan dukungan personal, dan mengapresiasi kontribusi guru cenderung meningkatkan rasa percaya diri dan semangat mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka.
2. Strategi pengembangan profesional guru yang berkelanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan diri lainnya, kepala sekolah memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pengajaran yang berkualitas.
3. Kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang besar terhadap inovasi dan kolaborasi di antara staf pengajar. Kepala sekolah yang mempromosikan budaya inovasi dan kolaborasi mendorong guru untuk mencoba pendekatan baru dalam pengajaran dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Implikasinya, pengembangan kepemimpinan yang efektif di tingkat kepala sekolah menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Selain itu, perlunya pengakuan dan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan dalam menerapkan strategi-strategi kepemimpinan yang telah terbukti efektif dalam penelitian ini. Dengan demikian, kesimpulan ini memberikan arahan bagi langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan di SMAN 1 Indralaya dan sekolah-sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Khalid Hs. Pandipa. (2019). Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1-9.
- Azis, S. A., & Nobisa, Y. N. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala. *TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam ...*, 1(2), 1-8.
<https://178.128.122.129/index.php/talim/article/view/773>
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93-116.
<https://doi.org/10.32533/03105.2019>

Handayani, S. (2012). PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI/ AKUNTANSI SMA DI KABUPATEN SEMARANG. *Educational Management*.

Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., Arafat, Y., Wardiah Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja Siti Umami, D., Lian, B., Pengembangan Modul Anti Narkoba Verawati, M., Fitria Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Esti Handayani, H., Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Yeni Puspitasari, R., Kesumawati Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru Mawaddah, N., Kesumawati Analisis SWOT Ujian Nasional Berbasis Komputer Suryanita Pernamawati, N., Kristiawan, M., Fitria Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah Husnul Khotimah, H., Kesumawati Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Desi Apriyani, N., & Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerima. (2021). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>

Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.

Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>

Susanto, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>